

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Rawamerta semester genap tahun ajaran 2020/2021. Penentuan tempat tersebut karena dekat dengan tempat tinggal peneliti, disebabkan adanya pandemic *Covid-19* yang terjadi pada sekarang ini peneliti mencari tempat untuk diteliti tidak boleh keluar dari kecamatan yang ditinggalinya. Tepatnya di Dusun Garunggung Desa Panyingkiran Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat.

2. Waktu Penelitian

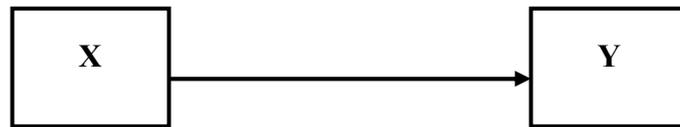
Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2020/2021 antara bulan Januari sampai Juni 2021.

B. Desain Dan Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu pengaruh penggunaan media internet sebagai sumber belajar dalam mata pelajaran PPKn dilambangkan dengan huruf X, variabel ini disebut variabel bebas (independent) yaitu variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi perubahan variabel dependen atau menyebabkan perubahan variabel dependen. Sedangkan pembentukan karakter mandiri dilambangkan dengan

huruf Y yang di sebut sebagai variabel terikat (dependent) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh keberadaan variabel bebas.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

- X : Penggunaan Media Internet Sebagai Sumber Belajar Dalam Mata Pelajaran PPKn
- Y : Pembentukan Karakter Mandiri

2. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau prosedur yang dipergunakan untuk melakukan penelitian, sehingga mampu menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Sigiyono (2013: 15) mengemukakan bahwa:

“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dengantujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah”

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Metode korelasional merupakan metode yang berusaha menjelaskan suatu permasalahan atau gejala yang lebih khusus dalam penjelasan antara dua objek (Rakhmat, 2004:31). Penelitian korelasional kuantitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau

beberapa variabel (Arikunto, 2005: 247). Korelasi dalam penelitian ini yaitu korelasi sebab- akibat.

Metode penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan, dan apabila ada seberapa besar eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Penelitian korelasional ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pengaruh penggunaan media internet sebagai sumber belajar dalam mata pelajaran PPKn terhadap pembentukan karakter mandiri siswa di masa pandemi. Adapun cara yang digunakan adalah dengan mengambil data melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden

Penelitian ini juga merupakan penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih (Umar: 2005).

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017: 80). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu Siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Rawamerta.

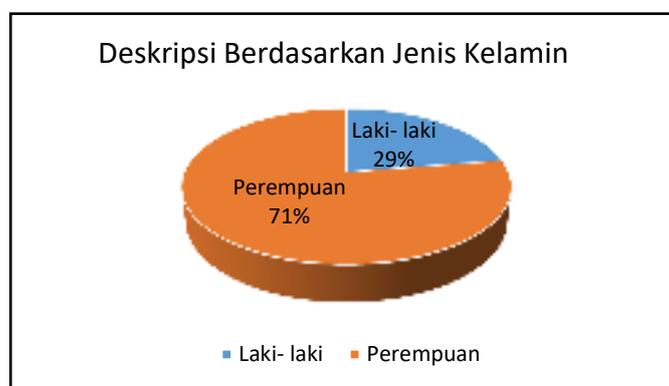
Table 3.1 Daftar Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI IPA1	34
2.	XI IPA2	35
3.	XI IPS1	32
4.	XI IPS2	29
	Total	130

(Sumber: Data Kelas XI SMAN 1 Rawamerta)

Tabel 3.2 Daftar Responden Sesuai Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki- Laki	38	29%
2	Perempuan	92	71%
	Total	130	100%

**Gambar 3.2 Deskripsi Jenis Kelamin Responden**

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016: 81). Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengambil sampel adalah teknik *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi

anggota sampel (Sugiyono, 2017: 134). Penulis mengambil sampel dalam penelitian ini sebanyak 130 siswa dengan menggunakan penelitian populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2002: 206). Maka dokumentasi digunakan untuk memperoleh keterangan berupa catatan-catatan atau dokumentasi penting yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari lembaga yang berperan dalam masalah tersebut. Metode ini digunakan untuk memperoleh daftar nama siswa.

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016:142). Angket berisi pertanyaan yang nantinya akan diisi oleh siswa untuk mengetahui sejauh mana penggunaan internet sebagai sumber belajar dalam pembentukan karakter siswa. Jenis angket atau kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Dengan membagikan angket maka peneliti akan memperoleh data berupa angka yang akan di

interpretasikan dengan menggunakan tabel dengan *skala likert*. Data yang diperoleh dari angket akan dipadukan dengan data dari metode lain untuk menguatkan hasil.

Metode kuantitatif ini menggunakan skala likert. *Skala likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengatur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono: 2010, 93). Dengan skala likert, maka variabel akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan bersifat *Favorable* (positif) ataupun bersifat *unfavourable* (negatif). Setiap jawaban responden akan dinilai dengan arah pernyataan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skala Likert

Jawaban Pertanyaan	Bobot Nilai
	Positif
SS (Sangat setuju)	5
S (Setuju)	4
RG (Ragu- ragu)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Pada Tabel 3.4 diatas dapat dilihat jawaban dan bobobt skor untuk item- item instrumen pada pertanyaan kuesioner.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen

Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah Butir	No. Item Instrumen
Media Internet	1. Penggunaan internet didalam sekolah	5	1, 2, 3, 4, 5
	2. Penggunaan internet diluar sekolah	5	6, 7, 8, 9, 10
	3. Penggunaan internet pada siswa	5	11, 12, 13, 14, 15
	4. Penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa	5	16, 17, 18, 19, 20
Karakter Mandiri	1. Progresif dan ulet	4	21, 22, 23, 24,
	2. Pengendalian diri	4	25, 26, 27, 28,
	3. Memperoleh kepuasan atas usahanya sendiri	4	29, 30, 31, 32,
	4. Kemampuan diri	4	33, 34, 35, 36,
	5. Inisiatif	4	37, 38, 39, 40

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Validitas menunjukkan ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, harus mengkorelasikan skor item dengan total item- item tersebut. (Sugiyono, 2016: 177).

Menurut Sugiyono (2013: 77) instrument penelitian dapat dikatakan baik atau valid apabila:

- a) Relevan dengan nilai pengukuran
- b) Koefisien korelasi *product Moment* $> r_{tabel}$
- c) Nilai signifikan $< \alpha$

Koefisien validitas soal dapat dicari dengan menggunakan rumus *Product Moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi Antara Variabel X dan Variabel Y

N : Banyaknya Sampel

X : Jumlah Skor butir Pertanyaan

Y : Jumlah Skor Total

X^2 : Jumlah Skor Butir Pertanyaan yang dikuadratkan

Y^2 : Jumlah Skor Total yang dikuadratkan

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2012: 177). Untuk menguji reliabilitas instrumen media internet dan karakter mandiri siswa digunakan rumus alpha cronbach (Sugiyono, 2015: 365).

Untuk menginterpretasikan koefisien reliabilitas digunakan kategori menurut Sugiyono (2015: 184).

E. Teknik Analisis Data

Pengolahan data menggunakan perhitungan *statistik regresi linear* sederhana karena dalam penelitian hanya terdapat satu variabel devenden. Penggunaan analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, yaitu antara media internet sebagai sumber belajar dalam mata pelajaran PPKn dengan pembentukan karakter mandiri siswa.

Perhitungan menggunakan bantuan *software SPSS* versi 24 (*IBM SPSS Statistic 24*). Adapun syarat- syarat yang harus di penuhi untuk melakukan analisis regresi linear sederhana yaitu:

- 1) Sampel diperoleh sesuai dengan teknik sampling
- 2) Variabel X dan Variabel Y memiliki hubungan kausalitas, dimana X berperan sebagai sebab dan Y berperan sebagai akibat.
- 3) Variabel Y memiliki nilai penyebaran yang berdistribusi normal

Syarat- syarat regresi linier sederhana diatas harus di penuhi agar penelitian ini bisa di lanjutkan dengan menggunakan analisis linier sederhana, apabila tidak dipenuhi maka penelitian tidak bisa dilanjut.

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Pelaksanaan uji normalitas dapat menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dengan kriteria yang berlaku yaitu apabila hasil signifikansi $> 0,05$ yang berarti residual berdistribusi normal (Sugiyono, 2015:323).

b. Uji Kategorisasi

Uji kategorisasi ditunjukan untuk menempatkan individu kedalam kelompok- kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur (Azwar, 2008). Pengkategorisasian skala dilakukan dengan bantuan statistic deskriptif dari distribusi data skor kelompok yang mencangkupbanyaknya subjek dalam kelompok, skor minimum dan maksimum (Azwar, 2008: 165). Perhitungan kategorisasi dengan tiga jenjang yaitu:

Tabel 3.5 Kategorisasi Tiga Jenjang

Rumus	Kategori
$X \leq (\mu - 1\sigma)$	Rendah
$(\mu - 1\sigma) < X \leq (\mu + 1\sigma)$	Sedang
$X \geq (\mu + 1\sigma)$	Tinggi

(Sumber: Azwar, 2008)

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi memiliki penyebaran nilai varian yang sama atau tidak. Uji homogeny dilakukan dengan menggunakan uji parametris dengan menggunakan dua variabel atau lebih untuk menunjukkan penyebaran data dalam variabel X dan Y memiliki sifat homogen atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan *one-way Anova* dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Data dinyatakan homogen jika nilai *Asym sig (2-tailed)* lebih dari 5% atau 0,05

d. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam kalimat pertanyaan (Sugiyono, 20017: 99). Penolakan dan penerimaan hipotesis sangat bergantung pada hasil penyelidikan terhadap fakta yang sudah dikumpulkan.

1) Uji Analisis regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kasual satu variabel independen dan satu variabel dependen

$$Y = a + bX$$

(Sugiyono, 2017: 300). Persamaan umum regresi linear sederhana adalah:

Keterangan:

Y = Variabel Devenden

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi Variabel indevidenden

X = Variabel Indevenden

2) Uji Kefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam bentuk hubungan positif atau negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi (Sugiyono, 2017:286). Untuk melakukan analisis koefisien korelasi penulis menggunakan perhitungan *Pearson Product Moment* dengan menggunakan rumus konsep yang berpedoman kepada Sugiyono (2017: 276) sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r : Koefisien Korelasi

n : Banyaknya Sampel

$\sum x$: Jumlah Nilai Variabel X

$\sum y$: Jumlah Nilai Variabel Y

Tabel 3. 6 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Koefisien Korelasi
0, 00 – 0, 199	Sangat Rendah
0, 20 – 0, 399	Rendah
0, 40 – 0, 599	Sedang
0, 60 – 0, 799	Tinggi
0, 80 – 1, 000	Sangat Tinggi

(Sumber: Sugiyono: 2017)

Keterangan:

- a) Tanda (+) menunjukkan adanya korelasi positif dalam variabel-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan dan penurunan nilai- nilai X akan diikuti dengan kenaikan dan penurunan Y.
- b) Tanda (-) adanya korelasi negatif antara variabel- variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan nilai- nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai Y dan sebaliknya.
- c) Jika $r = 0$ atau mendekati 0, maka menunjukkan korelasi yang lemah atau tidak ada korelasi sama sekali antara variabel-variabel yang diteliti atau diuji.

3) Uji Analisis Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui koefisien determinasi dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$K_d = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

K_d : Koefisien Determinasi

R^2 : Koefisien Korelasi

4) Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji Hipotesis Parsial dipergunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Tujuan uji t adalah untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Apabila besarnya probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima, sedangkan jika probabilitas signifikan lebih besar dari 0,05 maka H_0 ditolak. Adapun rumus yang diajukan oleh Sugiyono (2017: 288) adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r : Koefisien Korelasi

n : Jumlah Data

t : tingkat Signifikan t_{hitung} di perbandingkan dengan t_{tabel}

Menurut Sugiyono (2017: 288- 289) uji kriterianya adalah sebagai berikut:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha=5\%$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima (berpengaruh)
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha=5\%$ maka H_0 diterrima, H_1 ditolak (tidak berpengaruh)

5) Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Rumus yang diajukan oleh Sugiyono (2017: 284) adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien Korelasi Determinasi

k : Jumlah Variabel Indevenden

n : Jumlah Sampel

$n - k - 1$: *Degree Of Freedom*

F. Hipotesis Statistik

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kali mat pertanyaan (Sugiyono, 2017: 64).

$H_0: \beta= 0$ Tidak terdapat Hubungan Penggunaan Media Internet Sebagai Sumber Belajar Dalam Mata Pelajaran PPKn Dengan Pembentukan Karakter Mandiri Siswa di masa Pandemi

$H_1: \beta \neq 0$ Terdapat Hubungan Penggunaan Media Internet Sebagai Sumber Belajar Dalam Mata Pelajaran PPKn Dengan Pembentukan Karakter Mandiri Siswa di masa Pandemi